

Web mapping sederhana

Setelah mengetahui cara menginstall GeoServer yang telah dijelaskan pada bagian `README.md`, pada penjelasan ini akan dibahas mengenai penggunaan GeoServer untuk menampilkan shape file.

Creating a new workspace

Setelah berhasil membuka `http://localhost:8080/geoserver/web/`, tahapan selanjutnya adalah

1. Download shape file pada laman ini `https://data.biogeology.ucdavis.edu/data/diva/adm/IDN_adm.zip`.
2. Ekstrak data dan pindahkan semua data ke folder `GEOSERVER_DATA_DIR/data/`.
3. Pada panel data sebelah kiri pilih Workspace dan kemudian **Add new workspace**.
4. Masukkan misalnya Nama = `shpindo` dan Nama URI = `http://geoserver.org/shpindo`.
5. Klik **Submit**. Workspace `shpindo` telah ditambahkan ke daftar Workspace.

Creating a store

Store akan membuat GeoServer mengetahui bagaimana untuk terhubung dengan shapefile.

1. Pada panel **Data** pilih **Stores**.
2. Add **new Store** kemudian pilih Shapefile.
3. Tambahkan informasi yang sesuai dengan data yang kita masukkan.
4. Pada **Connection Parameters**, pilih lokasi dari shapefile.
5. Klik **Save**.

Creating a layer

1. Pada laman **New Layer**, klik **Publish**.
2. Masukkan informasi yang sesuai yang mendefinisikan Layer.
3. Untuk menghasilkan bounding boxes dari layer, pilih **Compute from data** dan kemudian **Compute from native bounds**.
4. Klik **Publishing** tab.
5. Set layer style. Pada WMS Settings, pastikan **Default Style** pada pilihan Line.
6. Save

Previewing the layer

1. Pada **Layer Preview**, klik **OpenLayers** yang tertulis pada tab **Common Formats**.

2. Peta **OpenLayers** akan ditampilkan pada tab baru dari browser. -
Peta OpenLayers akan ditampilkan pada tab baru dari browser.